

# IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ



## IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

## IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

Roni Habibi, S. Kom., M.T., SFPC Artha Glory Romey Manurung



#### IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

#### ©Buku Pedia

Penulis:

Roni Habibi, S. KOM., M.T., SFPC

Artha Glory Romey Manurung

Editor:

(Nama Penguji Sidang)

Cetakan Pertama: Isi dengan Bulan saat upload buku

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif Penerbit

Hak Cipta 2023, pada Penulis, Diterbitkan pertama kali oleh:

ISI NAMA PENERBIT
ISI ALAMAT PENERBIT

Website: WEBSITE PENERBIT
E-mail: EMAIL PENERBIT

Copyright © 2023 by NAMA PENERBIT
All Right Reserved

- Cet. I -: NAMA PENERBIT, TAHUN TERBIT Dimensi : 14,8 x 21 cm ISBN: KOSONGKAN DULU

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

> Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

#### Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul "Implementasi Data Warehouse dalam Pengelolaan Barang pada Perusahaan XYZ" dengan lancar.

Dalam kesempatan kali ini penulis tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan buku ini.

Buku ini membahas tentang penerapan metode data warehouse dalam sistem pengelolaan barang untuk menguranginya terjadinya kesalahan saat mencatat data masuk, keluar detail data barang serta jumlah stok barang yang ada.

Penulis menyadari dalam penulisan buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun untuk kesempurnaan pada penulisan buku yang akan datang.

Bandung, Januari 2023

Penulis

#### DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	V
BAB 1	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
D. Ruang Lingkup	8
E. Sistematika penulisan	8
BAB 2	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terkait	10
B. Landasan Teori	20
BAB 3	26
METODOLOGI	26
A. Metode Penyusunan Buku	26
B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak	
C. Alur Metode Pengembangan Perangkat Lunak	30
BAB 4	41
HASIL PERCOBAAN	41
A. Implementasi dan pengujian	41

1.	Halaman Login	41		
2.	Halaman Registrasi	42		
3.	Halaman Dashboard	42		
4.	Halaman Supplier	43		
5.	Halaman Tambah Supplier	44		
6.	Halaman Satuan Barang	44		
7.	Halaman Tambah Satuan Barang	45		
8.	Halaman Jenis Barang	45		
9.	Halaman Tambah Jenis Barang	46		
10.	Halaman Data Barang	46		
11.	Halaman Tambah Barang	47		
12.	Halaman Barang Masuk	47		
13.	Halaman Input Barang Masuk	48		
14.	Halaman Barang Keluar	49		
15.	Halaman Input Barang Keluar	49		
16.	Halaman Laporan Transaksi	50		
17.	Preview File Laporan Barang Masuk	50		
18.	Preview File Laporan Barang Keluar	51		
19.	Halaman User Management	51		
20.	Halaman Tambah User	52		
BAB 5		53		
PENUT	PENUTUP5			
A. I	A. Kesimpulan			
DAFTA	DAFTAR PUSTAKA			
PROFI	PROFIL PENULIS			

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alur Penyusunan Buku	27
Gambar 3. 2 Diagram Metode Waterfall	31
Gambar 3. 3 diagram use case	32
Gambar 3. 4 Activity Diagram Barang Masuk	38
Gambar 3. 5 Activity Diagram Barang Keluar	39
Gambar 4. 1 Halaman Login	42
Gambar 4. 2 Halaman Registrasi	42
Gambar 4. 3 Halaman Dashboard	43
Gambar 4. 4 Halaman Supplier	43
Gambar 4. 5 Halaman Tambah Supplier	44
Gambar 4. 6 Halaman Satuan Barang	44
Gambar 4. 7 Halaman Tambah Satuan Barang	45
Gambar 4. 8 Halaman Jenis Barang	45
Gambar 4. 9 Halaman Tambah Jenis Barang	46
Gambar 4. 10 Halaman Data Barang	46
Gambar 4. 11 Halaman Tambah Barang	47
Gambar 4. 12 Halaman Barang Masuk	48
Gambar 4. 13 Halaman Input Barang Masuk	48
Gambar 4. 14 Halaman Barang Keluar	49
Gambar 4. 15 Halaman Input Barang Keluar	50
Gambar 4. 16 Halaman Cetak Laporan	50
Gambar 4. 17 Preview File laporan Barang Masuk	51
Gambar 4. 18 Preview File Laporan Barang Keluar	51
Gambar 4. 19 Halaman User Management	52
Gambar 4. 20 Halaman Tambah Use	52
	iv

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	20
Tabel 3. 1 Tabel Indikator Capaian	28
Tabel 3. 2 Definisi Aktor Use Case Diagram	33
Tabel 3. 3 Definisi Aktivitas Use Case	37

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 tentang pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan ruang lingkup dalam penyusunan buku ini.

#### A. Latar Belakang

Data merupakan aset yang berharga bagi suatu perusahaan atau organisai sebagai dasar dalam memberikan informasi. Penggunaan data diberbagai bidang seperti bidang politik, ekonomi, kesehatan serta pergudangan dikarenakan kemudahan dalam memperoleh data. Pada akhir tahun 1980an peneliti dari industri teknologi bernama IBM mengembangkan konsep aliran data yang membuat data jadi lebih cepat terkumpul dan akurat untuk menjadi suatu bahan pengambilan keputusan yang sering disebut sebagai data warehouse (gudang data).

Data warehouse merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk mengarsipkan data sekaligus melakukan analisis data historis untuk menghasilkan sebuah informasi yang lebih efektif dan akurat. Salah satunya contoh pemanfaatan data warehouse yaitu dalam hal pengelolaan barang pada suatu perusahaan. Pengelolaan barang merupakan suatu sistem untuk mengelola aktivitas logistik yang berkaitan dengan keluar masuknya barang pada suatu perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 27 tahun 2014 pengelola barang adalah orang yang bertanggung jawab

dalam pengelolaan barang. Proses pencarian dan pengelolaan data barang pada saat ini masih memakan waktu yang cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan, kerusakan, kehilangan atau data ganda pada data barang yang dikelola. Data yang tidak diorganisasikan dengan baik menyebabkan kualitas output informasi yang dihasilkan dalam pengelolaan barang pada suatu perusahaan menjadi kurang akurat. Sedangkan data yang terkumpul dari waktu ke waktu sangat dibutuhkan dalam membaca trend dan analisis rasio keberhasilan kinerja pengelolaan barang saat ini serta untuk perencanaan pada masa yang akan datang.

Maka permasalahan penulis dengan adanya tersebut. mengusulkan untuk mengimplementasikan data warehouse dalam pembuatan sistem untuk mengelola barang pada suatu perusahaan yang dapat membantu dalam melakukan penyimpanan dan pengelolaan data barang berbasis web dengan sistem multi user, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan dalam pengontrolan barang di perusahaan. Hasil penyusunan ini adalah dibangunnya sistem yang dapat membantu semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan data barang masuk dan keluar, dan laporan agar tidak dilakukan lagi secara manual dengan menggunakan sistem data warehouse.

#### B. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

 Membuat rancangan sistem pengelolaan barang keluar dan masuk pada perusahaan berbasis web

- 2. Membuat fitur warehouse yang berfungsi untuk menampung data barang
- Membuat sistem yang dapat membuat laporan barang keluar dan masuk

#### C. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan output berupa sistem pengelolaan barang berbasis web
- 2. Menyediakan database yang dapat menampung data barang
- Menyediakan sistem yang dapat memnuat laporan barang keluar dan masuk

#### D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam proses pembuatan adalah sebagai berikut:

- Sistem melakukan pengelolaan barang dengan mengimplementasikan data warehouse
- 2. Sistem pengelolaan barang dapat menampung data barang
- Sistem dapat menampilkan laporan barang keluar dan barang masuk

#### E. Sistematika penulisan

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah tersebut, maka sistem matika yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat, ruang lingkup dokumentasi, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini

pembaca akan mendapatkan gambaran mengenai aplikasi yang akan di buat.

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasannya meliputi teori yang mendasari topik yang telah ditentukan serta referensi yang berasal dari buku maupun jurnal nasional.

#### BAB 3 METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan tentang diagram alur metodologi penelitian dan tahapan - tahapan diagram alur metodologi penelitian yang digunakan untuk dapat menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **BAB 4 HASIL PERCOBAAN**

Analisis Dan Perancangan untuk menganalisis dan perancangan diberikan dua pilihan dan ditentukan oleh pembimbing masing - masing, akan tetapi dijelaskan jika analisis dan perancangan yang nantinya menghasilkan product yang didalamnya berbasis terstruktur atau object oriented maka disarankan.

#### BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan pencapaian tujuan dari penelitan yang telah dilakukan

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tentang landasan teori menjelaskan tentang konsep dasar dan pendukung dari sistem yang akan dibangun dengan menggunakan metode tertentu yang berkaitan dengan tema yang telah dipilih.

#### A. Penelitian Terkait

Penelitian terkait dijadikan acuan untuk menemukan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan jurnal - jurnal terkait pada penelitian sebelumnya:

N	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
0		Penelitian		
1.	Silfa	Implementasi	Data	Penelitian ini
	Kurnia	Data	Wareho	menghasilkan
	Aditya	Warehouse	use,	sebuah desain
		Untuk Analisis	OLAP	data warehouse
		Profil	cube	kesehatan ibu
		Kesehatan Ibu		dan anak
		dan Anak di		menggunakan
		Indonesia		metode 4
				tahapan
				desain. Impleme
				ntasi <i>data</i>

warehouse yang terdiri dari membuat pemodelan ETL, proses ETL, serta membangun kubus data atau OLAP cube berhasil telah sukses dan dijalankan. Hasil implementasi dari business intelligence menggunakan tools Power BI yang digunakan untuk merubah data menjadi bentuk informasi yang berguna berhasil dipahami oleh pengguna. Serta hasil

				implementasi
				data warehouse
				KIA dan
				implementasi
				<i>query</i> untuk
				analisis, yaitu
				terdapat lima
				indikator
				layanan ibu, dan
				tiga indikator
				layanan anak
				yang masih
				berwarna
				merah.
2.	Masdia	Implementasi	Data	Penelitian ini
	na	Data	Wareho	menghasilkan
	Sagala	Warehouse	use	suatu output
		Pada		berupa aplikasi
		Perpustakaan		transaksi
		Universitas		perusahaan.
		Katolik Santo		Aplikasi ini
		Thomas		menggunakan
				teknologi data
				warehouse yang
				bisa dilakukan
				dengan

bermacam cara. Misalnya seperti pada penelitian dilakukan ini dengan konsep replikasi yang sudah ada pada kemampuan database Mysql. Pemanfaatan konsep distribusi data realtime yang mampu mengurangi beban database transaksi jika terjadi dengan jumlah koneksi yang besar. Misalnya saja terjadi kerusakan perangkat keras database transakasi.

3.	Kholid	Penerapan	Data	Hasil dari
	Haryon	Data	Wareho	penelitian ini
	o	Warehouse	use,	merupakan
		Dalam	Extract	desain,
		Pengelolaan	Transfo	rancangan,
		Sistem	rm and	implementasi
		Keuangan	Load	hingga
		Daerah (Studi	(ELT),	pengujian <i>data</i>
		Kasus	OLAP	warehouse
		Pemerintahan		tersebut dapat
		Provinsi XYZ)		digunakan oleh
				institusi
				pemerintah
				daerah
				khususnya
				pemegang
				fungsi komputer
				dan
				telekomunikasi
				sebagai model
				yang dapat
				digunakan dan
				dikembangkan
				sesuai
				kebutuhan
				manajemen

					mendatan	g.
					Penelitian	ini
					menghasi	lkan
					keluaran	yang
					dapat	diolah
					oleh per	ngguna
					dengan	tetap
					mengamb	il
					kemampu	an
					daro a	nalisis
					mesik	
					warehous	e.
					Sistem in	ni juga
					dapat digu	ınakan
					oleh	pihak
					terkait	untuk
					menyajika	ın
					laporan	
					keuangan	
					daerah.	
4.	Zhang	The Appli	cation	Data	Hasil	dari
	Yi	of	Data	Wareho	penelitian	ini
		Warehous	se	use,	merupaka	n
		and	Data	Data	uraian	dari
		Mining		Mining	sistem	
					pendukun	g

Technology in	keputusan, data
Power System	warehouse dan
	teknologi data
	<i>mining.</i> Aplikasi
	ini
	menggunakan
	teknologi
	konvensional,
	seperti bahasa
	kueri terstruktur
	dan
	pemrosesan
	analitik online.
	Konsep sempit
	data mining
	sebenarnya
	mengacu pada
	pendekatan ini.
	Data warehouse
	tidak dapat
	dibangun dalam
	waktu singkat.
	Tujuan aplikasi
	ini adalah untuk
	mengumpulan
	data yang akan

				meneruskan
				menggirim data
				yang benar ke
				area
				penyimpanan
				sementara, dan
				data yang salah
				ke area data
				yang salah.
				Aplikasi ini
				dapat
				menghasilkan
				laporan seperti
				pada CUBE
				yang dapat
				melakukan
				analisis OLAP
				atau analisis
				data mining.
5.	Shuan	The Application	Data	Hasil dari
	gshuan	of Dara	Wareho	penelitian ini
	g Ren,	Warehouse	use,	membangun
	Fei	and Data	Data	data warehouse
	Shen,	Mining in	Mining	dengan
	Hao	Fracturing		berfokus pada
	Xu,			bidang

Meng	Engineering	fracturing
Li, Jun	System	engineering,
Wu		providing
		technical untuk
		teknik
		manajemen.
		Teknologi data
		warehouse
		memberikan
		solusi yang
		efektif untuk
		pengembangan
		sistem
		pendukung
		keputusan.
		Solusi gudang
		data
		berdasarkan
		fracturing
		engineering
		yang diusulkan
		dalam makalah
		ini dapat secara
		efektif
		memberikan
		analisis DSS

untuk pengguna di semua tingkat industri perminyakan, sehingga memberikan jalur implementasi untuk mencapai manajemen proyek yang dapat dimodifikasi pada data warehouse yang telah dibangun berhasil dan dijalankan untuk melengkapi data warehouse dan memperluas fungsionalitas untuk memutakhirkan gudang data. Misalnya, dapat

memperluas penemuan pengetahuan dan kemampuan analisis penambangan data warehouse, membangun gudang web untuk mendukung analisis web. membangun data warehouse terdistribusi, dan membangun data warehouse kelas perusahaan berdasarkan ERP.

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

#### B. Landasan Teori

1. Implementasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakaran maupun kewajiban. Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti berdasarkan bukunya yang berjudul "Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan" pada tahun 1991 menjelaskan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan *(to deliver policy output)* yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

#### 2. Data

Data merupakan sekumpulan keterangan fakta yang dibuat dengen menggunakan kata-kata, kalimat, simbol serta angka yang didapatkann melalui proses pencarian dan pengamatan berdasarkan sumber tertentu. Sedangkan menurut Connoly dan Begg (2015:68) data adalah komponen terpenting sebagai penghubung antara mesin dan manusia yang terdapat di dalam sebuah *Database Management System* (DBMS).

#### 3. Data Warehouse

Secara umum data berarti sekumpulan keterangan fakta yang dibuat dengen menggunakan kata-kata, kalimat, simbol serta angka yang didapatkann melalui proses pencarian dan pengamatan berdasarkan sumber tertentu.

Sedangkan menurut Connoly dan Begg (2015:68) data adalah komponen terpenting sebagai penghubung antara mesin dan manusia yang terdapat di dalam sebuah *Database Management System* (DBMS).

Sedangkan data warehouse atau gudang data merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk mengarsipkan serta melakukan analisis data historis untuk keperluan informasi terhadap menunjang sebuah ataupun perusahaan bisnis vang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan akurat.

#### 4. Karakteristik Data Warehouse

Data warehouse memiliki 4 karakteristik, antara lain [:

- Berorientasi pada subjek

Data warehouse dapat menganalisa data pada suatu subjek serta menyediakan informasi mengenai subjek tersebut.

- Mengintegrasikan data

Data warehouse dapat mengintegrasikan data dari berbagai macam sumber data.

- Memiliki rentang waktu yang akurat

Data warehouse dapat mencatat detail waktu penyimpanan data, serta rentang waktu yang dimiliki sangat luas jika dibangingkan dengan sistem tradisional.

Integritas data dapat dipastikan

Data warehouse dapat menyimpan data secara

permanen dan tidak dapat diubah.

#### 5. Komponen Data Warehouse

Data warehouse dibagi menjadi beberapa komponen berdasarkan tempat penyimpanan data, berikut adalah pembagian komponennya:

- Warehouse Data Management

Merupakan komponen yang paling kompleks karena hatus mengatur banyaknya data didalam sebuah sistem

- Warehouse

Merupakan komponen yang menjadi tempat penyimpanan utama yang memiliki berbagai bentuk

Access Tool

Merupakan komponen yang dapat digunakan pada saat pengembangan dan penerapan OLAP dan data mining

- Metadata

Merupakan komponen yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat terkait sebuah data.

Tools ETL

ETL atau *Extract Transforms Load* digunakan untuk melakukan proses pengambilan data dari berbagai macam sumber dan mengubah format datanya sesuai yang ditetapkan pada *data warehouse*.

#### 6. Pengelolaan Barang

Nugroho (2003:119) menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen, sedangkan barang merupakan suatu objek fisik yang dapat dilihat ataupun disimpan serta jasa yang memiliki nilai. Berdasarkan pengertian tersebut, pengelolaan barang dapat diartikan sebagai pengawasan pengelolaan dalam proses barang pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian suatu tujuan.

#### 7. Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan dari beberapa unsur berupa elemen-elemen dalam bentuk benda maupun metode yang memiliki suatu hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat bekerjasama secara teratur untuk mencapai tujuan yang sama.

#### 8. Website

Pengertian website adalah sebuah media yang terdiri dari sekumpulan halaman yang saling terkoneksi dan berhubungan yang ada pada sebuah domain di internet dengan tujuan tertentu serta memberikan tampilan data dan informasi seperti teks, gambar, audio dan video yang saling berhubungan.

#### 9. Framework

Framework adalah suatu kerangka kerja yang

terdiri dari berbagai komponen - komponen pemrograman, biasanya berisikan perintah dan fungsi dasar yang sudah jadi kemudian digunakan oleh para developer software untuk membangun sebuah software aplikasi. sehingga dapat mempermudah dalam proses pembuatan dan pengembangan sebuah aplikasi dengan lebih cepat serta tersusun dan terstruktur dengan cukup rapih.

#### 10. Codeigniter

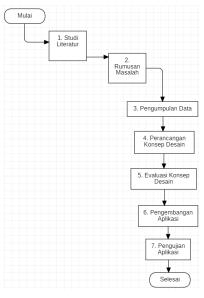
Codeigniter adalah sebuah framework yang dibangun dengan bahasa pemrograman php untuk mempermudah seorang developer atau programmer dalam membuat aplikasi berbasis web, framework ini yang bersifat open source, gratis, mudah digunakan dan framework ini membagi source code dalam tiga bagian

### BAB 3 METODOLOGI

Bab 3 tentang metodologi menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penyusunan buku ini.

#### A. Metode Penyusunan Buku

Pembahasan ini, menjelaskan tentang alur penelitian yang dilakukan. Metodologi memiliki peran penting dalam memperoleh data yang valid dan objektif yang berhubungan dengan penelitian in. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah alur metodologi. Berikut merupakan diagram alur yang digunakan.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penyusunan Buku

Berdasarkan diagram alur metodologi tersebut, berikut adalah indikator capaian dari diagram alur metodologi

No	Tahapan	Indikator Capaian
1.	Studi Literatur	Menemukan ide serta
		sumber referensi, yaitu
		sistem pengelolaan barang
2.	Rumusan Masalah	Menemukan permasalahan
		terkait ide
3.	Pengumpulan	Mengumpulkan data mentah
	Data	terkait ide, berupa jurnal dan
		laporan penelitian
		sebelumnya

4.	Perencanaan	Pemodelan menggunakan
	Konsep Desain	data warehouse
5.	Evaluasi Konsep	Menilai kinerja model
	Desain	
6.	Pengembangan	Membangun aplikasi sistem
	Aplikasi	pengelolaan barang
7.	Pengujian Aplikasi	Menilai kinerja aplikasi

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Capaian

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur berisi tentang penjelasan teori, ide serta bahan penelitian terkait yang didapatkan melalui jurnal nasional maupun internasional. Studi literatur juga digunakan sebagai dasar dari setiap kegiatan penelitian yang nantinya akan dikembangkan menjadi kerangka pikir yang jelas. Studi literatur yang digunakan adalah meote *data warehouse*.

#### 2. Rumusan masalah

Rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang sedang dihadapi terkait dengan ide yang ditemukan yaitu pengelolaan barang. Masih terdapat beberapa permasalahan yang dapat diperbaiki pada masa yang akan datang.

#### 3. Pengumpulan data

Pengumpulan data menjelaskan tenang cara yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian

serta data apa saja yang digunakan terkait dengan sistem pengelolaan barang.

#### 4. Perencanaan konsep desain

Perencanaan konsep desain berisi tentang penggambaran sebuah ide pikir terkait dengan permasalahan dan data yang dikumpulkan sebelumnya. Kemudian merancang sebuah konsep untuk dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan tersebut, yaitu terhadap sistem pengelolaan barang.

#### 5. Evaluasi konsep desain

Evaluasi konsep desain bertujuan untuk menilai fungsi dan kegunaan dari konsep desain yang sudah dibuat.

#### 6. Pengembangan aplikasi

Pengembangan aplikasi berisi tentang tahapan untuk mulai membangun aplikasi sesuai dengan konsep desain yang sudah ditetapkan. Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode waterfall.

#### 7. Pengujian aplikasi

Pengujian aplikasi, tahapan ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dikembangkan apakah sudah sesuai dengan konsep desain dan dapat berjalan dengan baik.

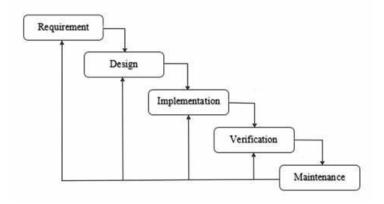
#### B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam proses pengembangan sebuah sistem, pasti memerlukan beberapa tahapan sistematis untuk memudahkan proses pengembangan. Metode tersebut biasa disebut dengan SDLC (*Software Development Life Cycle*). Metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak secara sistematis.

Dengan berfokus pada tahapan yang sistematis, membuat proses pengembangan sistem harus dilakukan secara beruturan dan dilakukan secara bersamaan. Dengan menerapkan metode *waterfall* dapat memperjelas alur kerja, dikarenakan setiap proses dilakukan secara bertahap dan sistematis sehingga alur kerja pun menjadi lebih jelas dan terukur. Dengan menerapkan metode ini, dapat membantu dalam mendokumentasikan setiap informasi yang terdapat didalamnya.

#### C. Alur Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode waterfall memiliki 5 tahapan proses, yaitu:



Gambar 3. 2 Diagram Metode Waterfall

#### 1. Requirement Analysis

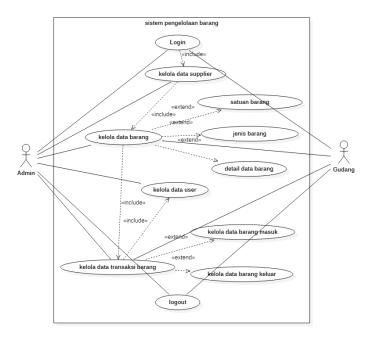
Merupakan sebuah tahapan untuk pengumpulan informasi tentang kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak, yang nantinya data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk dapat menghasilkan data atau informasi mengenai spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

#### 2. System and Software Design

Merupakan sebuah tahapan untuk membantu proses pengembangan serta menyiapkan kebutuhan hardware dalam pebuatan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat. Berikut ini merupakan diagram dari sistem pengelolaan barang:

#### - Diagram Use Case

Aktor yang terlibat adalah admin dan gudang. Admin dapat melakukan login dan logout pada sistem. Admin memiliki hak paling tinggi dalam pengelolaan data pada aplikasi seperti pengelolaan data supplier, data barang, data user serta data transaksi barang. Gudang dapat melakukan login dan logout pada sistem serta memiliki hak untuk dapat mengelola data barang dan data transaksi barang.



Gambar 3. 3 diagram use case

Berikut ini merupakan definisi aktor pada diagram *use case* diatas:

No	Aktor	Definisi
----	-------	----------

1.	Admin	Admin dapat melakukan login		
		dan logout pada sistem.		
		Admin memiliki wewenang untuk melakukan pengelolaan		
		data aplikasi terkait kelola		
		data supplier, kelola data		
		barang, kelola transaksi		
		barang dan kelola data user.		
2.	Gudang	Gudang dapat melakukan		
		login dan logout pada sistem.		
		Gudang memiliki wewenang		
		untuk mengelola data barang		
		dan kelola data transaksi		
		barang.		

Tabel 3. 2 Definisi Aktor Use Case Diagram

Berdasarkan penjelasan aktor pada diagram use case, berikut ini merupakan penjelasan aktivitas pada diagram *use case:* 

No	Use case	Deskripsi	
1.	Login	Aktor: admin, gudang	
		Pemicu: aktor	
		menginputkan	
		username dan	
		password	

		Prekondisi: aktor	
		berada pada halaman	
		login	
		Pascakondisi: aktor	
		mengklik tombol login	
2.	Kelola data supplier	Aktor: admin	
		Pemicu: aktor mengklik	
		menu supplier	
		Prekondisi: aktor	
		berada pada halaman	
		dashboard aplikasi	
		Pascakondisi: sistem	
		menampilkan halaman	
		supplier	
3.	Satuan barang	Aktor: admin, gudang	
		Pemicu: aktor mengklik	
		menu satuan barang	
		Prekondisi: aktor	
		berada pada halaman	
		satuan barang	
		Pascakondisi: sistem	
		menampilkan daftar	
		satuan barang dan aktor	
		dapat mengelola data	
		satuan barang	
4.	Jenis barang	Aktor: admin, gudang	

		Pemicu: aktor mengklik		
		menu jenis barang		
		Prekondisi: aktor		
		berada pada halaman		
		jenis barang		
		Pascakondisi: sistem		
		menampilkan daftar		
		jenis barang dan aktor		
		dapat mengelola data		
		jenis barang		
5.	Detail data barang	Aktor: admin, gudang		
		Pemicu: aktor mengklik		
		menu data barang		
		Prekondisi: aktor		
		berada pada halaman		
		data barang		
		Pascakondisi: sistem		
		menampilkan daftar		
		data barang dan aktor		
		dapat mengelola data		
		barang		
6.	Kelola data user	Aktor: admin		
		Pemicu: aktor mengklik		
		menu user		

		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		user
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan halaman
		user dan aktor dapat
		mengelola data user
7.	Kelola data barang	Aktor: admin, gudang
	masuk	Pemicu: aktor mengklik
		menu barang masuk
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		barang masuk
		Pascakondisi: aktor
		dapat mengelola data
		barang masuk
8.	Kelola data barang	Aktor: admin, gudang
	keluar	Pemicu: aktor mengklik
		menu barang keluar
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		barang keluar
		Pascakondisi: aktor
		dapat mengelola data
		barang keluar
9.	logout	Aktor: admin, gudang

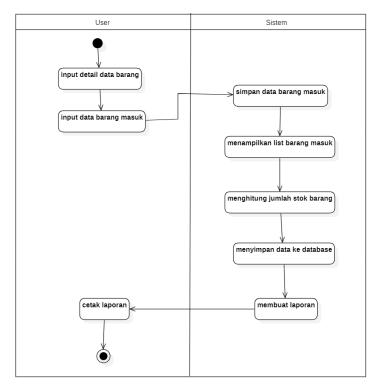
P	Pemicu: aktor	mengklik
to	ombol logout	
P	Prekondisi:	aktor
b	erada pada	halaman
u	ıser	
P	Pascakondisi:	user
а	ıkan logout da	ıri sistem

Tabel 3. 3 Definisi Aktivitas Use Case

Untuk dapat lebih memahami alur sistem pengelolaan barang uang dibuat, berikut ini akan menjelaskan proses pengelolaan barang melalui diagram activity.

### - Data barang masuk

Proses pertama dalam pengelolaan data barang masuk adalah dengan memasukan detail dari data seperti nama, jenis dan satuan barang. Kemudian masukan keterangan waktu masuknya barang pada form data barang masuk dan jumlah barang yang masuk. Setelah itu sistem akan memasukan jumlah barang yang masuk kedalam stok barang. Data tersebut akan tersimpan kedalam database, setelah berhasil user dapat mencetak laporan barang masuk pada sistem.



Gambar 3. 4 Activity Diagram Barang Masuk

### Data barang keluar

Proses pengelolaan data barang keluar dimulai dengen menginputkan data pada form data barang keluar. Terdapat peraturan pada saat memproses data barang keluar, yaitu jumlah barang keluar tidak boleh melebihi jumlah stok. Jika melebihi maka sistem akan otomatis menolak proses data barang keluar, tetapi jika jumlah barang keluar kurang dari jumlah stok maka sistem akan menyimpan data barang keluar tersebut dan

# Input data barang keluar simpan data barang keluar menampilakan list barang keluar menghitung jumlah stok barang jumlah barang keluar tidak boleh lebih dari jumlah stok menyimpan data ke database cetak laporan Membuat laporan

user dapat mencetak laporan data barang keluar.

Gambar 3. 5 Activity Diagram Barang Keluar

### 3. Implementation and Unit Testing

Merupakan sebuah tahapan pemograman, untuk melakukan pembuatan perangkat lunak yang akan dibagi menjadi modul-modul kecil. Pada tahap ini pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas akan dilakukan pada setiap fasenya.

### 4. Integration and System Testing

Merupakan tahapan untuk pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk dapat

mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan ataupun kegegalan sistem.

### 5. Operation and maintance

Merupakan tahapan untuk melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat dan perbaikan atas kesalahan yang tidak deteksi pada tahap- tahap yang sebelumnya.

# **BAB 4**

# HASIL PERCOBAAN

Bab 4 hasil percobaan membahas tentang implementasi dan pengujian pada sistem pengelolaan barang yang di kembangkan, serta menampilkan tampilan dari antarmuka aplikasi tersebut.

### A. Implementasi dan pengujian

Implementasi merupakan aktivitas atau kegiatan yang secara tersusun dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan. Selain itu, implementasi memiliki beberapa tujuan seperti untuk melaksanakan rencana yang telah disusun, menguji serta dokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan dan lain sebagainya. Berikut adalah dokumentasi dari tampilan antarmuka sistem pengelolaan barang

### 1. Halaman Login

Halaman form login dapat diakses untuk user Admin dan Gudang untuk memasukan username dan password untuk dapat masuk kehalaman user masingmasing.



Gambar 4. 1 Halaman Login

### 2. Halaman Registrasi

Halaman form registrasi diperuntukan untuk user membuat akun agar bisa melakukan login ke aplikasi dengan memasukan username, password, konfirmasi password, nama, email dan telepon.



Gambar 4. 2 Halaman Registrasi

### 3. Halaman Dashboard

Halaman dashboard berisi total data barang, total

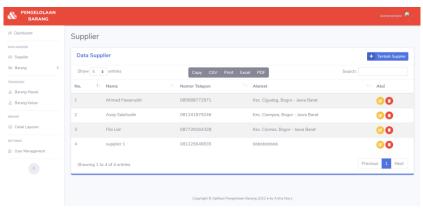
data supplier, total stok barang, total user, diagram transaksi barang, data transaksi barang masuk terbaru, dan data transaksi barang keluar terbaru.



Gambar 4. 3 Halaman Dashboard

### 4. Halaman Supplier

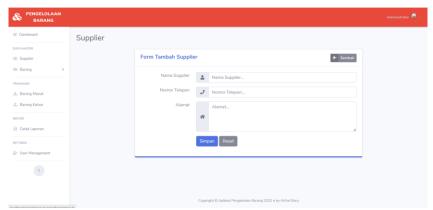
Pada halaman supplier diperuntukan untuk user admin yang berisi list data supplier dan dapat menambahkan data supplier pada tombol tambah supplier.



Gambar 4. 4 Halaman Supplier

### 5. Halaman Tambah Supplier

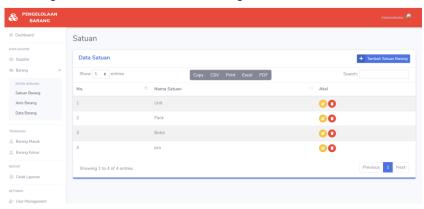
Halaman form tambah supplier diperuntukan untuk admin menambahkan data supplier.



Gambar 4. 5 Halaman Tambah Supplier

### 6. Halaman Satuan Barang

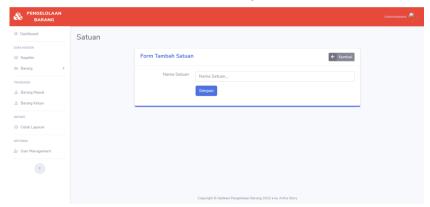
Halaman data satuan dapat diakses oleh semua user yang dapat menampilkan list data satuan barang dengan data nama satuan barang.



Gambar 4. 6 Halaman Satuan Barang

### 7. Halaman Tambah Satuan Barang

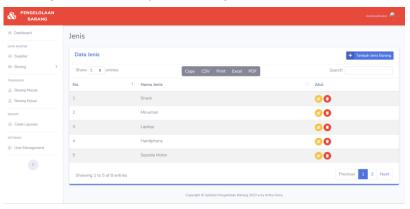
Pada form tambah satuan barang digunakan untuk menambahkan data satuan barang.



Gambar 4. 7 Halaman Tambah Satuan Barang

### 8. Halaman Jenis Barang

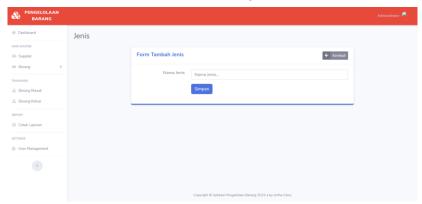
Halaman data satuan dapat diakses oleh semua user yang dapat menampilkan list data jenis barang dengan data nama jenis barang.



Gambar 4. 8 Halaman Jenis Barang

### 9. Halaman Tambah Jenis Barang

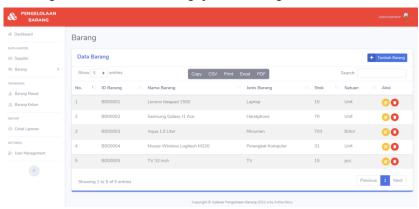
Pada form tambah satuan barang digunakan untuk menambahkan data satuan barang.



Gambar 4. 9 Halaman Tambah Jenis Barang

### 10. Halaman Data Barang

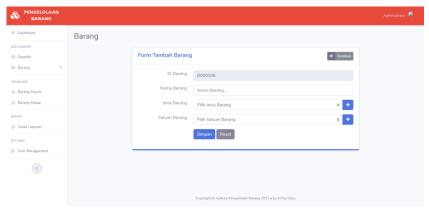
Halaman data satuan dapat diakses oleh semua user yang dapat menampilkan list detail data barang dengan data nama barang, jenis barang, stok dan satuan.



Gambar 4. 10 Halaman Data Barang

### 11. Halaman Tambah Barang

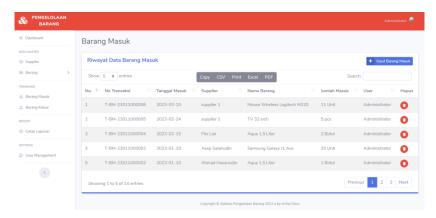
Pada form tambah satuan barang digunakan untuk menambahkan data barang yang terhubung dengan form data jenis barang dan satuan barang.



Gambar 4. 11 Halaman Tambah Barang

### 12. Halaman Barang Masuk

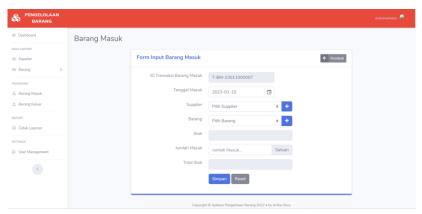
Halaman barang masuk dapat diakses oleh semua user berisi riwayat data barang masuk, dengan menampilkan nomor transaksi, tanggal masuk, supplier, nama barang, jumlah barang masuk serta user yang melakukan input barang masuk.



Gambar 4. 12 Halaman Barang Masuk

### 13. Halaman Input Barang Masuk

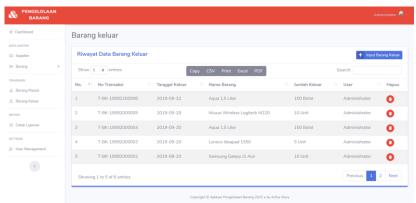
Halaman form input barang masuk berisi form untuk menambahkan data barang masuk yang terhubung dengan data supplier dan data barang, serta dapat menampilkan data total stok.



Gambar 4. 13 Halaman Input Barang Masuk

### 14. Halaman Barang Keluar

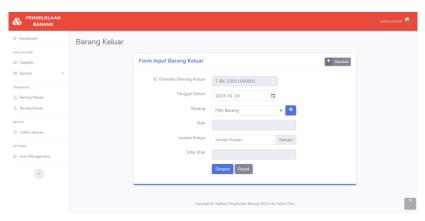
Halaman barang keluar dapat diakses oleh semua user berisi riwayat data barang keluar, dengan menampilkan nomor transaksi, tanggal keluar, nama barang, jumlah barang keluar serta user yang melakukan input barang keluar.



Gambar 4. 14 Halaman Barang Keluar

### 15. Halaman Input Barang Keluar

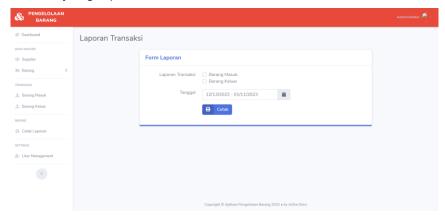
Halaman form input barang keluar berisi form untuk menambahkan data barang keluar yang terhubung dengan data barang dan dapat menampilkan data total stok.



Gambar 4. 15 Halaman Input Barang Keluar

### 16. Halaman Laporan Transaksi

Halaman laporan transaksi berisi form untuk mencetak laporan barang keluar atau barang masuk sesuai filter yang dipilih.



Gambar 4. 16 Halaman Cetak Laporan

### 17. Preview File Laporan Barang Masuk

Pada halaman preview laporan menampilkan format laporan data barang keluar ataupun barang masuk

Gambar 4. 17 Preview File laporan Barang Masuk

### 18. Preview File Laporan Barang Keluar

Pada halaman preview laporan menampilkan format laporan data barang keluar ataupun barang masuk berdasarkan filter yang dipilih yang dapat di unduh

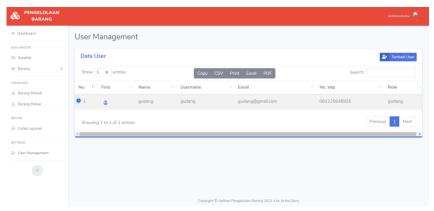


Gambar 4. 18 Preview File Laporan Barang Keluar

### 19. Halaman User Management

Halaman user management dapat diakses oleh user admin yang berisi data nama, username, email,

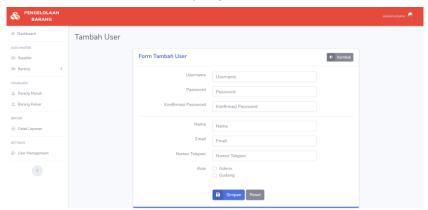
### nomor telepon, dan role.



Gambar 4. 19 Halaman User Management

### 20. Halaman Tambah User

Pada form tambah user digunakan untuk menambahkan data user yang dapat diakses oleh user.



Gambar 4. 20 Halaman Tambah Use

# BAB 5

Bab 5 tentang penutup membahas kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada buku ini

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya pada buku ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa data warehouse dapat diimplementasikan pada pengelolaan barang yang berguna untuk menampung detail data barang, kelola data barang keluar dan data barang masuk, serta dapat membuat laporan untuk kelola data barang keluar dan masuk. Hasil dari tersebut dapat digunakan pada bidang pengelolaan barang keluar dan menghasilkan keluaran yang dapat di unduh dalam beberapa format file.Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang diajukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk kedepannya. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

- Diperlukan kelengkapan informasi mengenai penggunaan data warehouse untuk memaksimalkan pembahasan pada buku ini
- Kelengkapan informasi yang terdapat dalam sistem ini, dapat dibuat lebih rinci agar informasi yang disampaikan dapat di terima lebih baik lagi.
- 3. Diperlukan pengembangan lebih lanjut pada fitur- fitur dari sistem ini yang dapat menunjang kebutuhan dari pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dspace.uii.ac.id. 2018. Implementasi Data Warehouse
  Untuk Analisis Profil Kesehatan Ibu dan Anak di
  Indonesia. [online]Available at:
  <a href="https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789">https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789</a>
  /9496.> [Accessed 5 December 2022].
- Doi.org. 2018. Implementasi Data Warehouse Pada Perpustakaan Universitas Katolik Santo Thomas. [online] GCDigita Fellows. Available at: <a href="https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9496.">https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9496.</a> [Accessed 5 December 2022].
- Academia.edu 2014. Penerapan Data Warehouse
  Dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah.
  [online]Available at:
  <a href="https://www.academia.edu/83912321/Penerapan">https://www.academia.edu/83912321/Penerapan</a>
  \_Data\_Warehouse\_Dalam\_Pengelolaan\_Sistem\_
  Keuangan\_Daerah\_Studi\_Kasus\_Pemerintah\_Pro
  vinsi Xyz .> [Accessed 5 December 2022].
- Researchgate.net. 2016.The Application of Data

  Warehouse and Data Mining Technology in Power

  System. [online]Available at:

  <a href="https://www.researchgate.net/publication/314680">https://www.researchgate.net/publication/314680</a>

  762\_The\_Application\_of\_Data\_Warehouse\_and\_D

  ata\_Mining\_Technology\_in\_Power\_System.>

[Accessed 5 December 2022].

Iopscience.iop.org. 2018. The Application of Data Warehouse and Data Mining in Fracturing Engineering System.

Available at:

<a href="https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755">https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755</a>
1315/170/2/022080.> [Accessed 5 December 2022].

binaracademy.com. Data Warehouse : Pengertian, Fungsi, dan Karakteristik Available at:

<a href="https://www.binaracademy.com/blog/pengertia">https://www.binaracademy.com/blog/pengertia</a> n-data-warehouse.> [Accessed 7 December 2022].

Repository.uin-suska.ac.id. Analisis Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

Available at: <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\_2018160">https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\_2018160</a>
ADN.pdf.> [Accessed 8 December 2022].

-000000-

# PROFIL PENULIS



Artha Glory Romey Manurung, lahir di kota Tangerang pada tahun 2001. Pendidikan tingkat dasar hingga menengah di tempuh di Kota Bekasi, Jawa Barat. Saat ini sedang berkuliah pada Politeknik Pos Indonesia (sekarang menjadi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) jurusan Teknik Informatika.



Roni Habibi, S. Kom., M.T., SFPC mendidikan S1 menempuh pada Universitas Nasional Pasim dengan iurusan Teknik Informatika menempuh Pendidikan S2 pada Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Informatika Memiliki lisensi internasional untuk Microsoft Technology Associate, dan Scrum Foundation Profesional Certificate, Saat ini sedang bekerja sebagai dosen program jurusan Teknik Informatika pada Universitas Logistik dan Bisnis International.

DATA WAREHOUSE ATAU GUDANG DATA MERUPAKAN SEBUAH SISTEM YANG BERTUJUAN UNTUK MENGARSIPKAN SERTA MENGANALISIS SEBUAH DATA HISTORIS UNTUK KEPERLUAN SUATU PERUSAHAAN ATAU ORGANISASI TERTENTU. MELALUI SUMBER DATA YANG TERTATA AKAN MENGHASILKAN INFORMASI YANG LEBIH TERSTUKTUR DAN AKURAT. PEMAKAIAN DATA WAREHOUSE HAMPIR DIBUTUHKAN OLEH SEMUA ORGANISASI, TIDAK TERKECUALI UNTUK PENGELOLAAN BARANG PADA SEBUAH PERUSAHAAN. DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA SEBUAH PERUSAHAAN, MASIH TERDAPAT KENDALA YAITU TIDAK AKURATNYA JUMLAH DATA STOK BARANG, TIDAK ADANYA PENCATATAN DOKUMEN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR, TERJADI KESALAHAN PENCATATAN STOK, TERLAMBATNYA PEMBUATAN LAPORAN BARANG KELUAR DAN MASUK DIKARENAKAN BELUM TERSISTEMNYA PENGELOLAAN BARANG.

OLEH KARENA ITU, DIKEMBANGKANLAH APLIKASI SISTEM PENGELOLAAN BARANG YANG DAPAT MENGELOLA DATA BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR. HASIL YANG DICAPAI ADALAH SEBUAH WEBSITE PENGELOLAAN BARANG UNTUK DAPAT MEMBANTU MELAKUKAN PENGOLAHAN DATA BARANG YANG AKAN TERSIMPAN DI DALAM DATABASE.

